

**PERANCANGAN BUKU CERITA CUPAK GERANTANG  
BERGAYA DEKORATIF BALI UNTUK  
ANAK – ANAK SEKOLAH DASAR**

**Oleh:**

**I Gede Sadwika, NIM: 2002071002**

**Program Studi D-III Desain Komunikasi Visual**

**ABSTRAK**

Cerita Cupak Gerantang merupakan cerita rakyat yang mengisahkan antara dua karakter atau tokoh yang sangat berbeda sifatnya. Karakter Cupak memiliki sifat yang cenderung lebih beringas, tamak, dan kasar sedangkan Gerantang memiliki karakter yang baik hati, sabar, dan murah hati. Dari awal kisah, Cupak sangat menindas adiknya yaitu Gerantang. Gerantang selalu difitnah dan dikatakan buruk oleh Cupak sedangkan Gerantang selalu mengalah dan sabar menghadapi karakter kakaknya yang seperti itu. Gerantang sampai diusir oleh orang tuanya dari rumah karena Cupak mengatakan bahwa Gerantang tidak pernah bekerja di sawah dan hanya dirinya saja yang melakukan segala pekerjaan. Dikisahkan di akhir cerita, Cupak pernah menjadi raja sementara ketika Gerantang berhasil membunuh I Benaru yang menculik permaisuri kerajaan. Pada akhirnya ketika Gerantang berhasil keluar dari goa tempat Benaru tinggal, posisi Cupak menjadi raja digantikan oleh Gerantang yang berhasil membunuh I Benaru. Cerita ini sangat sarat akan makna kehidupan manusia dan patut untuk dijadikan cerminan ketika menjalankan kehidupan yang penuh rintangan. Kita sebagai manusia harus mampu mengolah ego di dalam diri dan tetap sabar ketika menghadapi permasalahan. Dan pesan moral dari cerita Cupak Gerantang untuk anak – anak sangat mampu untuk mendidik dan mengajarkan bahwa sebagai manusia kita harus sering berbuat baik di lingkungan tempat tinggal ataupun diluar lingkungan.

**Kata Kunci: Perancangan, Cerita Bergambar, Ilustrasi, Cerita Rakyat**

## ABSTRACT

The Cupak Gerantang story is a folktale that tells the story of two very different characters or figures. Cupak's character tends to be more violent, greedy, and rude, while Gerantang has a kind, patient, and generous character. From the beginning of the story, Cupak really bullied his sister, Gerantang. Cupak always slandered and said that Gerantang was bad, while Gerantang always gave in and was patient with his brother's character like that. Gerantang was kicked out by his parents from the house because Cupak said that Gerantang had never worked in the fields and he was the only one who did all the work. Told at the end of the story, Cupak was once a temporary king when Gerantang succeeded in killing I Benaru who kidnapped the royal consort. In the end, when Gerantang managed to get out of the cave where Benaru lived, Cupak's position as king was replaced by Gerantang who succeeded in killing I Benaru. This story is very full of the meaning of human life and should be used as a reflection when living a life full of obstacles. We as humans must be able to cultivate the ego within and remain patient when facing problems. And the moral message of the Cupak Gerantang story for children is very capable of educating and teaching that as humans we must often do good in the environment where we live or outside the environment.

Keywords: Design, Picture Story, Illustration, Folklore

